

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada hakekatnya pembangunan merupakan suatu upaya secara terus menerus untuk mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat. Upaya ini meliputi pengembangan wilayah dan pemerataan pembangunan dalam rangka pelayanan publik yang meliputi pemenuhan kebutuhan dasar ekonomi dan sosial serta pemberian kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah. Demikian halnya dengan eksistensi provinsi Gorontalo yang mendedikasikan untuk membangun daerah yang berdaya saing dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang memiliki meliputi sumber daya manusia, sumber daya alam, ilmu pengetahuan dan teknologi demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini menuntut adanya pemerintahan provinsi yang mandiri yang dapat mengembangkan inovasi, dalam hal ini pemerintah dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas kerja yang lebih berorientasi pada kepentingan publik, adanya pemerintahan yang kreatif artinya pemerintah mampu menciptakan suatu ide-ide baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan, adapun pemerintahan yang mengembangkan spirit entrepreneur, disini pemerintah harus lebih memiliki semangat kemandirian berwirausaha guna mendorong pertumbuhan ekonomi maupun tingkat kesejahteraan masyarakat, serta pemerintahan yang responsive atau cepat tanggap terhadap kepentingan publik dan mudah diakses oleh masyarakat. Dengan begitu, jarak antara pemerintah dan masyarakat menjadi

semakin dekat, hal ini memungkinkan kinerja pelayanan masyarakat (*public service*) menjadi lebih baik, sehingga upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan mudah dicapai.

Harapan diatas membutuhkan sarana yang dapat memediasi atau membantu kinerja pemerintah dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Provinsi Gorontalo. Dalam hal ini terdapat hubungan yang erat antara kinerja perorangan dengan kinerja lembaga. Dengan perkataan lain kinerja pegawai baik maka kemungkinan besar kinerja lembaga juga baik, kinerja seorang pegawai akan baik bila dia mempunyai keahlian (*skill*) yang tinggi, bersedia bekerja bila di gaji, mempunyai harapan masa depan lebih baik. Keberhasilan organisasi dengan ragam kerja tergantung pada kinerja pegawai. Unsur manusialah yang memegang peranan yang sangat penting dan menentukan keberhasilan mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan observasi awal pada Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Penanggulangan Kemiskinan (BPMDPK) Provinsi Gorontalo, peneliti menemukan bahwa kinerja pegawai dikantor tersebut masih perlu ditingkatkan, yakni pelaksanaan tugas, kompetensi kerja dan optimalisasi kerja, kenyataan yang ada bahwa diantara para pegawai masih ada yang sering menunggu perintah dalam menjalankan tugas, penjabaran perintah yang salah dan kurangnya motivasi untuk bekerja, tentunya itu sangat merugikan pegawai itu sendiri dan instansi yang bersangkutan. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran pegawai terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai aparatur negara, minimnya fasilitas kantor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai serta

kurangnya tenaga kerja diinstansi yang bersangkutan sehingga terjadi penumpukan pekerjaan yang dapat menyebabkan totalitas kerja tidak maksimal.

Selama ini penilaian kinerja pegawai di Kantor BPMDPK Provinsi Gorontalo, khususnya di bidang-bidang yang ada pada kantor tersebut belum dilaksanakan secara optimal terutama dalam menilai kinerja pegawai Tenaga Harian Lepas (THL) maupun tenaga honorer.

Dari fenomena diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang diberi judul; "Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Gorontalo."

1.2. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang diuraikan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Pegawai masih sering menunggu perintah dalam menjalankan tugas.
- 1.2.2 Penjabaran perintah yang salah.
- 1.2.3 Kurangnya kesadaran pegawai terhadap tugas dan tanggung jawab.
- 1.2.4 Kurangnya motivasi pegawai untuk bekerja.
- 1.2.5 Minimnya fasilitas kantor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
- 1.2.6 Masih kekurangan tenaga kerja sehingga terjadi penumpukan pekerjaan.

1.3. Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut” Bagaimanakah Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Gorontalo ? ” .

1.4. Tujuan penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih jelas pelaksanaan kinerja pegawai di kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Gorontalo.

1.5. Manfaat penelitian.

1.5.1 Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang manajemen organisasi khususnya pada kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Gorontalo.

1.5.2 Praktis.

Penelitian ini dapat menjadi sumbangsi pemikiran dan menjadi bahan masukan bagi pimpinan Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Gorontalo sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai negeri sipil.

1.6. Tempat dan waktu penelitian.

1.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Gorontalo.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih selama 3 Bulan dari Bulan Maret s/d Mei 2013.

1.7. Sumber Data

1.7.1 Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang benar-benar akurat yang diperoleh secara langsung dari pihak informan yakni, Kepala Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Gorontalo, staf dibagian administrasi yang dianggap menunjang data dalam penelitian ini.

1.7.2 Data sekunder

Dalam hal ini sumber dari literatur ilmiah atau buku-buku serta internet yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

1.8. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah seperti disebutkan berikut ini :

1.8.1 Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna menunjang data yang telah diperoleh dari teknik lainnya.

1.8.2 Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengetahui sesuatu hal yang tidak diketahui, peneliti memberikan pertanyaan kepada responden dalam hal ini yang mempunyai hubungan langsung dengan masalah yang diteliti yaitu Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Gorontalo dan beberapa orang staf umum dibagian administrasi yang dianggap berkompeten.

1.8.3 Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang lebih akurat pada masalah yang diteliti.

1.9. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif yaitu mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah data, menganalisa serta menginterpretasikan data dari objek yang diteliti yakni kantor Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo yang berhubungan dengan kinerja pegawai. Hasil analisis dideskripsikan dalam bentuk narasi.